



Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Pelatihan Aplikasi Perkantoran

Azhar Basir^{1*}, Ryan Fitriani Pahlevi², Fitri Ayuning Tyas³

^{1,2,3}STMIK Muhammadiyah Paguyangan Brebes, Jl. Pangeran Diponegoro., Paguyangan, Kec. Paguyangan, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52276)

¹Azharbs@stmikmpb.ac.id*; ²iankpahlevi@stmikmpb.ac.id; ³tyas_fa@stmikmpb.ac.id

Artikel History:

Received: 2023-03-04 / Received in revised form: 2023-04-17 / Accepted: 2023-05-22

ABSTRACT

The current development of Information and Communication Technology has brought changes to the lives of Indonesian people, including in the world of work, so the working generation must prepare themselves by increasing their competence. This service aims to provide skills and knowledge that can improve competence related to office applications. The target of the service program is grade 12 students of SMK Muhammadiyah 2 Paguyangan, Brebes Regency, which is located in a mountainous area so that service has never been done before. The method includes theory and practice with Microsoft Office which includes Microsoft Office word, Microsoft Office Excel, and Microsoft Office PowerPoint. The results of the service show that grade 12 students at the Muhammadiyah Paguyangan Vocational School, Brebes, have increased their ability and knowledge in operating office applications.

Keywords : *Training, Competency, Office Applications*

ABSTRAK

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi saat ini telah membawa perubahan bagi kehidupan masyarakat Indonesia termasuk dalam dunia kerja sehingga generasi kerja harus mempersiapkan diri dengan meningkatkan kompetensinya. Layanan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan yang dapat meningkatkan kompetensi terkait aplikasi perkantoran. Sasaran program pengabdian adalah siswa kelas 12 SMK Muhammadiyah 2 Paguyangan Kabupaten Brebes yang terletak di daerah pegunungan sehingga belum pernah dilakukan pengabdian sebelumnya. Metodenya meliputi teori dan praktek dengan Microsoft Office yang meliputi *Microsoft Office word, Microsoft Office Excel, dan Microsoft Office PowerPoint*. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa siswa kelas 12 SMK Muhammadiyah 2 Paguyangan brebes mengalami peningkatan kemampuan dan pengetahuan dalam mengoperasikan aplikasi perkantoran.

Kata kunci : *Pelatihan, Kompetensi, Aplikasi Perkantoran*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) saat ini hadir dan memberikan banyak perbedaan pada banyak bidang. TIK yang mana merupakan salah satu hal terpenting di abad ini, tidak dapat dipungkiri kalau TIK tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Mulai dari anak remaja

*Azhar Basir.

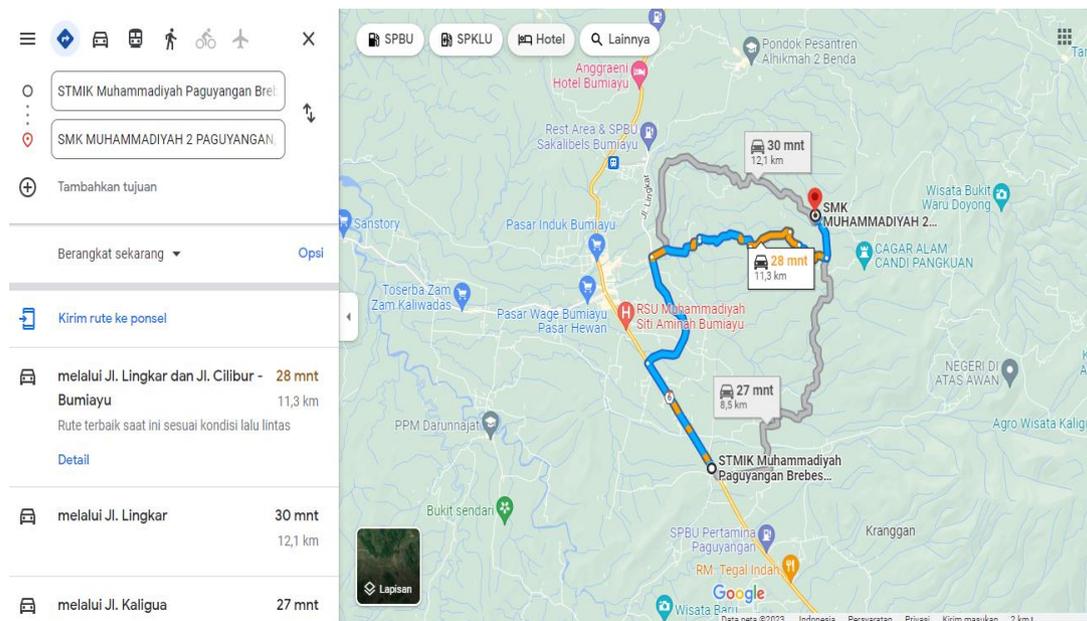
Tel.: +62812-8078-4453

Email: azharbs@stmikmpb.ac.id

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



sampai dengan orang tua, dunia Pendidikan hingga dunia kerja, disadari maupun tidak sudah tergantung pada TIK(Huda, 2020 ; Tyas et al., 2022). Perkembangan TIK menuntut setiap individu untuk dapat menyesuaikan diri dan terus berkembang. Untuk beradaptasi dan mengikuti perkembangan, individu harus melatih diri untuk beradaptasi dengan kebutuhan zaman (Raharja et al., 2021; Sumantri et al, 2023). Untuk dapat beradaptasi dan mengikuti perkembangan, individu harus melatih dirinya untuk menyesuaikan dengan kebutuhan zaman. Pendidikan atau pelatihan, baik formal maupun informal, sangat dibutuhkan untuk membangun kapasitas individu maupun masyarakat. Tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya (Supatmi et al., 2012 ; Siregar, 2018).



Gambar 1 Lokasi SMK Muhammadiyah 2 Paguyangan

Desa Paguyangan merupakan desa yang terletak di wilayah kabupaten Brebes bagian selatan. Gambar 1 menunjukkan lokasi sekolah SMK Muhammadiyah 2 Paguyangan dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Muhammadiyah Paguyangan Brebes (STMIKMPB).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan menengah kejuruan sebagai Lanjutan SMP/MTS atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan hasil belajar yang sudah ada diakui sederajat/setara dengan SMP/MT (Kemendikbud, 2021). pendidikan kejuruan adalah pendidikan lanjutan yang secara khusus mempersiapkan peserta didik Bekerja di bidang tertentu (Setiawansyah et al., 2020; Pratomo & Gumantan, 2021). SMK sebagai sekolah organisasi Pelatihan kejuruan yang menerapkan program keterampilan seperti teknik mesin, Teknik Komputer dan Jaringan, Seni rupa, keahlian memasak, manajemen, dll. memainkan peran penting dalam menyediakan Generasi agar memiliki hard skill yang mendukung keterampilan profesional, seperti bisa Memahami cara menggunakan komputer, menjahit, dll. *Hard skill* adalah keahlian khusus dalam bidang ilmiah dan teknis yang diperoleh melalui otodidak, meja sekolah, kuliah, kursus, atau pelatihan (Saputro & Saputro, 2020; Triani, 2021).

Microsoft Office memiliki banyak fitur yang belum diketahui beberapa pengguna khususnya siswa SMK. Hal ini dialami oleh para siswa SMK Muhammadiyah 2 Paguyangan yang belum banyak mengetahui beberapa tools penting yang disediakan di *Microsoft Office*, Mereka hanya tahu bagaimana menggunakan *Microsoft Office* secara dasar, padahal *Microsoft Office* sangat penting untuk dipahami secara menyeluruh untuk meningkatkan kompetensi siswa sebagai bekal di dunia kerja atau sebagai bekal ketika siswa melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

Masalah di atas menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk melakukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan manajemen siswa SMK dengan fokus aplikasi perkantoran *Microsoft*

Office ini. Sehingga diharapkan siswa dapat meningkatkan kompetensinya untuk mempersiapkan diri masuk ke dunia kerja atau perguruan tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pengabdian masyarakat STMIKMPB sebagai salah satu Tridharma Pendidikan Tinggi, yang menjadi kewajiban semua dosen. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Paguyangan Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. peserta kegiatan ini yaitu siswa kelas 12 jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Kegiatan ini berbentuk pelatihan dengan penekanan pada penguasaan Teori dan praktik lanjutan dalam menggunakan *Microsoft Office*. Diharapkan para siswa SMK Muhammadiyah 2 Paguyangan Jurusan TKJ dapat memahami dan meningkatkan kompetensinya dalam penggunaan aplikasi perkantoran dalam hal ini perangkat lunak pengolahan tingkat dasar (*Microsoft word*), perangkat Lunak Lembar Sebar (*Spreadsheet*) Tingkat Dasar (*Microsoft Excel*), dan Perangkat Lunak Presentasi Tingkat Dasar (*Microsoft Powerpoint*).

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Hasil audiensi dengan kepala sekolah SMK Muhammadiyah 2 Paguyangan didapatkan solusi untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mengoperasikan aplikasi perkantoran, yaitu dengan mengadakan kegiatan pelatihan meliputi pelatihan perangkat lunak pengolahan tingkat dasar (*Microsoft word*), perangkat Lunak Lembar Sebar (*Spreadsheet*) Tingkat Dasar (*Microsoft Excel*), dan Perangkat Lunak Presentasi Tingkat Dasar (*Microsoft Powerpoint*). Tahapan-tahapan yang dilakukan pada program PkM dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2 Tahapan Pelaksanaan

2.1 Persiapan

Persiapan dilakukan dengan mengunjungi SMK Muhammadiyah 2 Paguyangan untuk melakukan audiensi dengan kepala sekolah tentang apa yang dibutuhkan mitra serta rencana-rencana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilakukan,, hasil dari audiensi di tindaklanjuti dengan menyusun materi dan bahan untuk pelaksanaan pelatihan aplikasi perkantoran.



Gambar 3 Proses Audiensi

2.2 Pelaksanaan

Hasil audiensi dengan pihak mitra juga menentukan waktu pelaksanaan, pada proses pelaksanaan diawali dengan pemberian pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pemahaman teoritis, kemudian pembagian materi kepada peserta PkM, dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh dosen sebagai pelaksana pengabdian, proses penyampaian materi juga dibarengi dengan praktek agar lebih mudah dipahami oleh peserta,

2.3 Evaluasi dan Laporan

Evaluasi dilakukan dengan memberikan post-test kepada peserta, post-test diberikan kepada peserta setelah acara penyampain materi dan praktek selesai dilaksanakan sebagai bahan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pengetahuan peserta dalam mengoprasikan aplikasi perkantoran (Rogers & Révész, 2019).

Ketercapain kegiatan pelatihan dapat diketahui dengan adanya peningkatan pemahaman, kriteria gain ternormalisasi (Bergman et al., 2015; Nisa et al., 2018; Alifiani et al., 2022) yang digunakan untuk mengukur peningkatan tersebut.

$$N\ Gain = \frac{S_{post} - S_{pret}}{S_{max} - S_{pret}}$$

Keterangan:

Spre : Skor pre-test

Spost : Skor pos-test

Smax : Skor maksimum dari tes

Adapun pembagian katagori perolehan nilai N-gain dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1 Kategori Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0.7$	Tinggi
$0.3 \leq g \leq 0.7$	Sedang
$G < 0.3$	Rendah

Pembuatan laporan kegiatan PkM dari tahap persiapan sampai dengan tahap pelaksanaan selesai untuk diserahkan kepada LPPM dan pihak sekolah.

3. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Paguyangan dilaksanakan pada tanggal 11 sampai tanggal 13 Januari 2023, pada kegiatan tersebut dihadiri 26 peserta siswa kelas 12, sebagai bekal bagi mereka untuk memasuki dunia kerja/perkuliahannya yang diberikan oleh 3 pembicara, yaitu Azhar Basir, S.T., M.Kom, Ir. Ryan Fitrian Pahlevi, S.Pd., M.Kom, dan Fitri Ayuning Tyas, M.Kom.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan pemberian pre-test kepada peserta untuk mengetahui kemampuan peserta sebelum mengikuti pelatihan yang akan disampaikan oleh ketiga pembicara tersebut, serta menjadi acuan bagi pembicara untuk lebih fokus ke materi yang belum atau kurang dipahami oleh peserta. Pre-test terdiri dari 60 pertanyaan berkaitan dengan fungsi dan kegunaan tools yang ada di *Microsoft word*, *Microsoft Excel*. dan *Microsoft Powerpoint*

Tahap selanjutnya yaitu pemaparan materi sekaligus praktek oleh pembicara yang diikuti oleh para peserta pelatihan sedangkan tim yang lain bertugas sebagai fasilitator peserta. Pelaksanaan. Pelatihan pertama berkaitan dengan perangkat lunak pengolahan tingkat dasar (*Microsoft word*). Mata Pelatihan ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menggunakan perangkat lunak pengolah kata tingkat dasar. dengan tujuan pembelajaran agar siswa kompeten dalam hal pembuatan dokumen, Menyesuaikan pengaturan dasar untuk memenuhi tata letak dokumen, Mengatur dokumen, Membuat tabel, Menambahkan gambar, dan Mencetak dokumen. Pelatihan kedua berkaitan dengan penggunaan Perangkat Lunak Lembar Sebar (*Spreadsheet*) Tingkat Dasar (*Microsoft Excel*), dengan tujuan pembelajaran setelah mengikuti kegiatan ini siswa kompeten dalam membuat dokumen, melakukan editing sederhana atas kolom dan baris, dan mencetak dokumen. Pelatihan ketiga berkaitan dengan Perangkat Lunak Presentasi Tingkat Dasar (*Microsoft Powerpoint*), kegiatan pelatihan ini mengacu pada pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menggunakan perangkat lunak presentasi dasar, tujuannya setelah mengikuti kegiatan siswa dapat Membuat program presentasi, membuat file presentasi, melakukan pengeditan sederhana, menggunakan template presentasi dengan gambar dalam presentasi, mencetak file presentasi dan menjalankan presentasi. Pelatihan berjalan dengan baik dan lancar, para peserta juga memberikan respon antusias terhadap pelatihan yang disampaikan oleh para dosen yang melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat.



Menurut (Bergman et al., 2015) post test merupakan salah satu bentuk evaluasi untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan pelatihan. *Post test* dapat digunakan

untuk mengevaluasi dan memperbaiki kegiatan. *Post test* diberikan kepada peserta pelatihan setelah selesai dilaksanakannya pendampingan dan pemaparan materi selesai dilakukan, hal tersebut bertujuan agar peserta pelatihan masih fokus dan hasil yang didapatkan lebih akurat. Hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada table 2, hasil peningkatan klasikal pada Tabel 3 dan hasil peningkatan individual pada Tabel 4.

Tabel 2 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Jumlah Siswa	26	26
Rata-rata	70.96	88.65

Tabel 3 Peningkatan Klasikal

<i>Spre</i>	<i>Spost</i>	Gain	Kategori
70.96	88.65	0.61	SEDANG

Tabel 4 Peningkatan Individual

Kode siswa	<i>Spre</i>	<i>Spost</i>	<i>Spost - Spre</i>	scor ideal (100-Spre)	<i>Gain</i>	<i>kategori</i>
S-1	80	95	15	20	0.75	TINGGI
S-2	75	95	20	25	0.80	TINGGI
S-3	80	85	5	20	0.25	RENDAH
S-4	70	80	10	30	0.33	SEDANG
S-5	75	90	15	25	0.60	SEDANG
S-6	75	95	20	25	0.80	TINGGI
S-7	60	80	20	40	0.50	SEDANG
S-8	70	80	10	30	0.33	SEDANG
S-9	65	90	25	35	0.71	TINGGI
S-10	80	85	5	20	0.25	RENDAH
S-11	75	85	10	25	0.40	SEDANG
S-12	80	90	10	20	0.50	SEDANG
S-13	80	100	20	20	1.00	TINGGI
S-14	65	80	15	35	0.43	SEDANG
S-15	70	85	15	30	0.50	SEDANG
S-16	80	100	20	20	1.00	TINGGI
S-17	70	95	25	30	0.83	TINGGI
S-18	75	95	20	25	0.80	TINGGI
S-19	75	90	15	25	0.60	SEDANG
S-20	60	90	30	40	0.75	TINGGI
S-21	60	85	25	40	0.63	SEDANG
S-22	70	90	20	30	0.67	SEDANG
S-23	65	80	15	35	0.43	SEDANG
S-24	60	90	30	40	0.75	TINGGI
S-25	60	85	25	40	0.63	SEDANG

Kode siswa	Spre	Spost	Spost - Spre	scor ideal (100-Spre)	Gain	kategori
S-26	70	90	20	30	0.67	SEDANG

Berdasarkan hasil perhitungan dihasilkan kategori peningkatan kompetensi peserta dalam menggunakan aplikasi perkantoran yaitu sebanyak 10 peserta mengalami peningkatan dengan kategori tinggi (38,4 %), 14 peserta mengalami peningkatan dengan kategori sedang (53,8%), dan 2 peserta mengalami peningkatan dengan kategori rendah (7,6 %).

SIMPULAN

Kegiatan PkM yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Paguyangan berjalan baik dan menghasilkan output seperti yang diharapkan. proses pelaksanaan dan hasil yang dicapai setelah kegiatan selesai menunjukkan suksesnya kegiatan PkM. Pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi perkantoran dapat memberikan dampak positif bagi peserta serta memberi kontribusi bagi pihak sekolah. Dampak positif tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan kompetensi siswa dalam mengoperasikan aplikasi perkantoran dalam hal ini perangkat lunak pengolahan tingkat dasar (*Microsoft word*), perangkat Lunak Lembar Sebar (*Spreadsheet*) Tingkat Dasar (*Microsoft Excel*), dan Perangkat Lunak Presentasi Tingkat Dasar (*Microsoft Powerpoint*). peningkatan kompetensi tersebut dapat digunakan bagi peserta sebagai bekal mereka di jenjang Pendidikan tinggi ataupun di dunia kerja.

SARAN

Peningkatan kompetensi siswa kelas 12 tentu tidak hanya pada pelatihan aplikasi perkantoran sehingga penulis menyarankan untuk dilaksanakan pelatihan-pelatihan lain yang dapat meningkatkan kompetensi siswa sebagai bekal mereka di dunia kerja ataupun perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifiani, I., Tyas, F. A., & Basir, A. (2022). Pemanfaatan Menu Equation & Symbol untuk Menulis Rumus Matematika pada Microsoft Power Point. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 798.
- Bergman, E. M., De Bruin, A. B. H., Vorstenbosch, M. A. T. M., Kooloos, J. G. M., Puts, G. C. W. M., Leppink, J., Scherpbier, A. J. J. A., & Van Der Vleuten, C. P. M. (2015). Effects of learning content in context on knowledge acquisition and recall: A pretest-posttest control group design. *BMC Medical Education*, 15(1), 1–11.
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121–125.
- Kemendikbud, K. (2021). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang TK, SD, SMP, SMA dan SMK. *Permendikbud*, 1–25.
- Nisa, E. K., Koestiari, T., Habibulloh, M., & Jatmiko, B. (2018). Effectiveness of guided inquiry learning model to improve students' critical thinking skills at senior high school. *Journal of Physics: Conference Series*, 997(1).
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 26–31.
- Raden Bagus Bambang Sumantri, Arif Setia Sandi, Deny Nugroho Triwibowo, B. W. (2023). *Pelatihan peningkatan kemampuan pengelolaan blog sebagai media informasi smk negeri 1 kawunganten*. 6(1), 13–19.
- Raharja, P. A., Yuniarti, T., & Perdana, A. I. (2021). Pengenalan Huruf Hijaiah (ARENYA) Menggunakan Augmented Reality. *Journal of Informatics, Information System, Software Engineering and Applications (INISTA)*, 4(1), 31–39.

- Rogers, J., & Révész, A. (2019). Experimental and quasi-experimental designs. *The Routledge Handbook of Research Methods in Applied Linguistics*, 133–143.
- Saputro, W. A., & Saputro, F. E. N. (2020). Program Agroschooling pada Siswa Sekolah Dasar SD 01 Manang untuk Meningkatkan Minat terhadap Bidang Pertanian. *Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 68.
- Setiawansyah, S., Sulistiani, H., & Saputra, V. H. (2020). Penerapan Codeigniter Dalam Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Di SMK 7 Bandar Lampung. *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6(2), 89.
- Siregar, E. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm). *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(2), 153.
- Supatmi, M. E., Nimram, U., & Utami, H. N. (2012). Pengaruh Pelatihan, Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Profit*, 7(1), 25–37.
- Triani, L. (2021). Manajemen pengembangan mutu dalam peningkatan keunggulan bersaing sekolah menengah kejuruan swasta di provinsi jambi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(1), 93–107.
- Tyas, F. A., Alifiani, I., & Abdillah, M. A. (2022). Optimalisasi fitur slide master dan hyperlink Ms. PowerPoint dalam pembuatan media presentasi bagi siswa. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian ...*, 5(36), 387–398.